

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata “Greek” atau “Metha” yang artinya melalui atau menuju, dan “Hodos” yang artinya cara atau jalan. Jadi, arti kata dari Methodos atau metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.¹ Penelitian merupakan suatu kegiatan mencari sesuatu yang sistematis dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh informasi yang dapat menghasilkan data suatu penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahan datanya secara ilmiah dalam melaksanakan penelitian.² Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu upaya yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitiannya.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan gambar, bukan berupa angka. Kalaupun terdapat angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang data. atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

¹ H.Muzayyin Arifin, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: Buna Aksara,1987), h.97.

² Moh. Nizar, Metode Penelitian, (Bandung:Ghalia Ikapi,2009), h. 84.

³ Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1998), h.3.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dimana cara kerja sebuah penelitian yang menekankan pada suatu aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil penelitian. Dengan demikian, pada penelitian kualitatif ini merupakan suatu mekanisme kerja pada penelitian yang hanya mengandalkan uraian deskriptif kata, yang telah disusun secara cermat dan sistematis yang dimulai dari menghimpun suatu data sehingga dapat menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.⁴

Penelitian deskriptif kualitatif ini berusaha memberikan definisi dan deskripsi terhadap seluruh keadaan yang ada, yaitu keadaan yang apa adanya sesuai fakta-fakta yang tampak pada saat penelitian dilaksanakan.⁵ Artinya, hasil dari penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini berusaha menyajikan data dalam bentuk kata-kata dan gambar, yang diperoleh dari meneliti seluruh keadaan secara langsung, sesuai realita yang tampak selama penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian diatas yaitu pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti di lapangan sangat menentukan dalam keseluruhan skenario dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data yang utama. Dengan terjun langsung

⁴ Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung:Alfabeta, 2015), h.52.

⁵ Mukhtar, Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Jakarta: GP.Press Group, 2013), h.

kelapangan, peneliti dapat mengetahui secara langsung fenomena yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menjabat sebagai partisipan penuh karena selain meneliti juga menjadi pelaku dalam kegiatan tersebut.⁶ Karena peneliti adalah berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek dan obyek peneliti. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data di lapangan, dengan menggunakan alat pengumpul seperti halnya alat perekam serta dokumen yang mendukung dalam penelitian sehingga dapat menunjang keberhasilan suatu penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan, penulis mengambil tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di MIN 1 Kota Kediri. Tepatnya di Jln. Mayor Bismo 67 B Telepon 0354680291, 0354-4674511, Kecamatan Kota, Kelurahan Semampir, Kota Kediri- Jawa Timur 64121. Lokasi yang dipilih peneliti ini, dilatar belakangi oleh beberapa hal yang menarik perhatian bagi peneliti, diantaranya yaitu:

1. Sekolah ini sudah menerapkan pembelajaran tematik sejak adanya sistem pembelajaran tematik dilakukan, sehingga cukup menarik peneliti untuk melakukan penelitian.
2. MIN 1 Kota Kediri merupakan salah satu sekolah favorit di Kediri. Sehingga cukup banyak peserta didik di Sekolah tersebut.

⁶ Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 121.

3. Dilihat dari letak geografis MIN 1 Kota Kediri, berada dilingkungan yang terdapat salah satunya dekat dengan rumah warga.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber subjek dari mana data yang telah diperoleh :

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan Pengajar dan di MIN 1 Kota Kediri. Dalam data primer ini, peneliti melakukan wawancara langsung yang diperoleh dari informan.⁷
- b. Data Sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber dari data sekunder. Data sekunder yang diperoleh peneliti yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan.⁸

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara peneliti mendapatkan informasi atau data yang diperoleh pada saat penelitian. Untuk memperoleh data

⁷ Wahyu Purhantara, Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis, (Yogyakarta: Graha, 2010), h.79.

⁸ Suharismi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Bandung: Alfabeta, 2010), h.129.

di lapangan yang sedang diamati dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan dialog secara langsung antara peneliti dan informan yang bisa memberikan jawaban atas semua pertanyaan yang dilontarkan.⁹ Metode wawancara dapat dilakukan dengan cara peneliti mengumpulkan data secara langsung kepada informan secara detail yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Jenis wawancara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terencana-tidak terstruktur. Yaitu wawancara yang dilakukan oleh peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun dalam pengumpulan datanya. Dalam melakukan wawancara ini, hanya berupa pertanyaan tertentu secara garis besar permasalahan yang ditanyakan sesuai dengan konteks penelitian. Peneliti diusahakan dapat mendalami apa yang akan ditanyakan kepada informan.

Dalam penelitian ini ada beberapa responden yang akan dimintai keterangan terkait permasalahan yang diangkat diantaranya yaitu Kepala Madrasah dan Staf Pengajar untuk memberi pertanyaan mengenai Pembelajaran Tematik Berbasis Budaya Organisasi dan ada beberapa pihak-pihak yang bisa memberikan informasi atau keterangan dengan penelitian yang dilakukan.

⁹ Lexy Moleong, Penelitian Kualitatif (Bandung : PT.Remaja Putra Ria, 2000), h.135.

b. Observasi

Observasi merupakan jenis pengumpulan data yang dilakukan secara sengaja dan sistematis dengan adanya pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena yang diselidiki untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan prosedur.¹⁰ Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan guna untuk mengetahui Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Budaya Organisasi.

Observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti memantau atau mengamati serta mencatat hasil dari kegiatan yang dilakukan di MIN 1 Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi bisa berbagai macam bentuk. Baik dari tulisan, gambar ataupun karya dari seseorang. Metode ini merupakan salah satu cara untuk mencari data tentang hal-hal yang mencakup catatan, buku, transkrip, foto, agenda dan sebagainya.¹¹ Metode dokumentasi dilakukan peneliti dengan mencatat serta memanfaatkan data yang diperoleh untuk menunjang kesempurnaan hasil dari penelitian. Seperti halnya dengan foto secara langsung di tempat penelitian, mencatat penerapan pembelajaran tematik.

¹⁰ Abdurrahman Misno, *Metode Penelitian Muamalah* (Jakarta: Salemba Diniyah, 2018), h.79.

¹¹ Atwar Bajari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rakatama Media, 2015), h.106.

Dari dokumentasi ini diperoleh informasi tentang :

- a) Sejarah berdirinya MIN 1 Kota Kediri
- b) Lokasi dan letak geografis
- c) Visi, misi dan tujuan berdirinya MIN 1 Kota Kediri
- d) Struktur organisasi sekolah MIN 1 Kota Kediri
- e) Penerapan pembelajaran tematik di MIN 1 Kediri
- f) Penerapan Budaya Organisasi di MIN 1 Kota Kediri

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan upaya memahami, menafsirkan, menjelaskan, dan mencari hubungan diantara data-data yang diperoleh secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹² Analisis data merupakan suatu proses atau kegiatan yang dijalankan dengan tujuan mengganti data dari hasil penelitian menjadi suatu informasi yang kemudian bisa dilakukan dalam mengambil kesimpulan.¹³

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis kualitatif. Dalam hal ini, pada analisis data diwujudkan bukan dalam

¹² Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, Mei 2015), h.104.

¹³ Abdurrahman Misno, Metode Penelitian Muamalah (Jakarta Selatan : Salemba Diniyah, 2018), h.82.

bentuk angka, melainkan dalam bentuk tulisan atau bentuk laporan dan uraian deskriptif yang mana objek kajiannya sesuai dengan penelitian.

Peneliti akan melakukan berbagai kegiatan dalam penelitian untuk memperoleh semua data, yaitu seperti halnya memperoleh catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan metodologi. Sehingga peneliti mampu menggambarkan fenomena atau kondisi yang ada pada penelitian.¹⁴

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis. Ada 3 cara dalam analisis data yaitu (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, (3) Penarikan Kesimpulan.¹⁵

1. Reduksi data (data reduction)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci. Proses reduksi data dapat dilakukan dengan memilah-milah data terlebih dahulu dan mencari pola yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian.

Reduksi data yang peneliti peroleh dalam penelitian akan ditulis atau dicatat secara rapi mengenai pertanyaan pada penelitian, kasus pada

¹⁴ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, Penelitian Kualitatif Penelitian Kualitatif (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), h.29.

¹⁵ Mathew B Milles dan A Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif Terj.Ijetjep Rohendi Rohidi (Jakarta:UIPress,1992), h.16-19.

penelitian yang digunakan. Selanjutnya akan dibuat ringkasan dari hasil catatan lapangan, wawancara, rekaman dan data lain yang telah ada. Data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil pengamatan dan suatu saat akan mempermudah peneliti ketika mencarinya.

2. Penyajian data (data display)

Penyajian data adalah suatu proses menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun berdasarkan kategori atau pengelompokan dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan cara mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Selanjutnya perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dengan adanya penyajian tersebut akan mudah dipahami mengenai apa yang terjadi, baik menganalisis atau tindakan berdasarkan pemahaman yang telah didapat.

3. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing) atau verifikasi (verification)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya serta kecocokannya. Data yang diperoleh dicari maknanya dengan cara mencari pola, model, tema dan hubungan atau hal-hal yang sering muncul. Data yang diperoleh oleh peneliti akan disimpulkan,

sedangkan dalam proses verifikasi dapat dilakukan secara singkat dengan melakukan cara untuk mengumpulkan data yang baru.

Dalam proses analisis data, peneliti harus melihat kondisi sekolah apakah yang disampaikan dari satu informan sama dengan informan lain, serta menyesuaikan dengan fakta yang ada di MIN 1 Kota Kediri terkait Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Organisasi. Apabila data yang peneliti peroleh kurang maka peneliti dituntut untuk mencari data kembali yang lebih banyak. Apabila data yang diperoleh sudah lengkap, maka apabila sudah pada tahap selanjutnya yaitu melakukan penyajian data dengan mendeskripsikan hasil penelitian agar memperoleh penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah unsur yang ada dalam penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh penelitian kualitatif, sekaligus bisa sebagai penguat dari hasil suatu penelitian, dan bisa juga untuk menyanggah kembali tuduhan yang mengatakan penelitian kualitatif itu tidak ilmiah.¹⁶

Dalam pengecekan data terdapat 3 teknik pengecekan sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek ulang atau membandingkan data yang dapat diperoleh dari beberapa sumber.

¹⁶ Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, h.320.

b. Triangulasi Teknik

Dalam triangulasi teknik, ada perbedaan dari sebelumnya yaitu data yang diperoleh akan dilakukan dengan cara mengecek kembali data kepada sumber yang sama dengan teknik atau cara yang berbeda. Semisal data yang diperoleh dengan wawancara, lalu akan di cek kembali dengan cara observasi, dokumentasi ataupun kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Dalam pengecekan kebasahan data, waktu juga mempengaruhi dalam kredibilitas data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka cara yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara wawancara, observasi dalam waktu atau situasi kondisi yang berbeda.¹⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu (1) tahapan sebelum lapangan atau pra lapangan, (2) tahapan pekerjaan lapangan, (3) tahapan analisis data, dan (4) tahap penulisan laporan.¹⁸

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan ini meliputi kegiatan : pemilihan lokasi penelitian, penentuan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, observasi awal

¹⁷ Sugiono, Metodologi Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.372-374

¹⁸ Sugiono, h.372-374

ke lapangan yaitu di MIN 1 Kota Kediri. Dilanjutkan dengan seminar proposal. Setelah itu peneliti mengurus surat permohonan izin penelitian di lapangan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini meliputi : pengumpulan data atau informasi mengenai fokus penelitian yaitu penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Organisasi. Pada tahap ini penelitian mengadakan observasi dan wawancara. Selanjutnya dilakukan pencatatan data, data yang terkumpul kemudian dianalisis dan di cek kembali kebenarannya.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini meliputi, analisis data. Peneliti akan melakukan analisis data dengan teknik yang telah peneliti uraikan di atas. Kemudian akan dilakukan pengecekan data agar memperoleh data yang akurat serta memberi makna.

d. Tahap Pelaporan

Pada tahapan ini merupakan tahapan akhir dari sebuah penelitian. Peneliti akan melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang mengacu pada pedoman buku peraturan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Tribakti (UIT) Lirboyo Kediri. Selanjutnya peneliti akan konsultasi penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi apabila terdapat adanya perbaikan dalam laporan. Kemudian dilanjutkan mengurus kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi dan munaqosah skripsi.